PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar | Hari: Rabu | Tanggal: 15 April 2015 | Halaman: 1

Tak Ada Kendala Berarti

PELAKSANAAN Ujian Nasional (Unas) dengan *computer based test* (CBT) di berbagai daerah pada hari kedua kemarin (14/4) berjalan lebih lancar. Sejumlah persoalan yang banyak terjadi pada hari pertama, bisa diatasi sehingga pada hari kedua praktis tak ada lagi gagal *login* atau siswa pulang malam

AYO! UNAS JUJUR

Baca **Tak Ada...** Hal 11

12 Peserta Unas Absen, Enam Mundur

TAK ADA...
Sambungan dari hal 1

Di Kota Jogja, hanya pada hari pertama yang sempat mengalami gangguan di SMK Bopkri 1. Itu pun hanya masalah dengan *login*. Tapi, soal ini langsung bisa teratasi sehingga tak mengganggu jalannya Unas. "Secara umum tak ada masalah," tandas Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja Edy Heri Suasana kemarin (14/3).

Edy menjelaskan, penerapan CBT untuk seluruh SMK di Kota Jogja tak mengalami persoalan berarti. Ini tak lepas karena pihaknya sudah jauh-jauh hari melakukan persiapan. Salah satunya dengan melengkapi spesifikasi komputer yang telah ditentukan pemerintah pusat. "Kalau memang akan diterapkan menyeluruh tahun ini, pasti setahun ke depan kami lakukan persiapan," ujarnya.

Di Kota Jogja ada empat siswa tuna rungu yang akan ikut Unas Bahasa Inggris, yaitu tiga siswa di SMK Muhammadiyah 3 Kota Jogja, dan satu siswa SMK Berbudi.

Di Bantul, pelaksanaan Unas berbasis komputer untuk SMA sederajat kemarin juga relatif berjalan lancar. Tak ada lagi insiden siswa gagal login seperti pelaksanaan unas CBT pada hari pertama.

"Kita melihat sekolah sudah siap mengantisipasi semua," terang anggota Komisi D DPRD Bantul Sigit Nur Syam kemarin (14/4). Sejumlah anggota Komisi D kemarin memang fokus menggelar inspeksi mendadak (sidak) di sejumlah sekolah yang melaksanakan Unas CBT.

Ada empat sekolah yang ditunjuk menjadi percontohan pelaksanaan Unas CBT ini. Yaitu SMK N 1 Bantul, SMK N 1 Sewon, SMK N 2 Sewon, dan SMK N 3 Kasihan. Sidak ini bertujuan untuk memantau sekaligus mengantisipasi adanya insiden gagal login seperti yang terjadi di SMK N 3 Kasihan.

Sementara dari Sleman dilaporkan, tak ingin ada kecurangan dalam pelaksanaan Unas, Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) serius dalam pengawasan. Tak tanggung-tanggung, dinas menerjunkan 1.152 pengawas. Jika dibanding peserta unas yang mencapai lebih dari 11 ribu siswa, jumlah pengawas memang tak seberapa. Namun, Kepala Disdikpora Arif Haryono optimistis, keberadaan pengawas cukup mewakili. Telebih, dinas juga melibatkan tim pemantau independen.

Ada tiga peserta unas asal Sleman yang ditahan di lapas karena tindak pidana. Mereka tersebar di Lapas Cebongan, Lapas Wirogunan, dan Lapas Wonosari.

Sementara itu, pada unas hari ke dua kemarin, jumlah siswa absen bertambah tiga orang. Dengan begitu, total siswa absen sebanyak 12 orang. Enam di antaranya mengundurkan diri. Sisanya izin sakit.

Di Kulonprogo, Unas berbasis komputer bisa dikatakan masih cukup prematur untuk diterapkan di kabupaten itu. Terlebih masih banyak sekolah yang belum bisa memenuhi syarat yang ditentukan, baik dalam sarana dan prasarana atau kesiapan siswanya.

Benar saja, dari total 56 SMA/MA/SMK yang ada di Kabupaten Kulonprogo, sekolah yang mampu melaksankan Unas CBT baru satu, yakni SMK Negeri 1 Pengasih. Sementara sisanya masih menggunakan sistem Paper Based Test (PBT).

"Masih cukup banyak sekolah yang belum siap melaksanakan Unas sistem CBT, baik karena keterbatasan prasarana maupun kesiapan siswa," terang Bupati Kulonprogo Hasto Wardoyo saat memantau pelaksanaan Unas di SMA N 2 Wates, kemarin (14/4). **(eri/zam/yog/tom/laz/gp)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005